



TRIBUN JOGJA/
ISTIMEWA
**PANAHAN
TRADISIONAL**
- Sejumlah
orang dari
berbagai pagu-
yuban di Kota
Yogyakarta
ambil bagian
dalam lomba
panahan tra-
disional atau
jemparingan, di
Royal Brongto,
Minggu (23/7).

Merawat Peninggalan Leluhur Lewat Lomba Jemparingan

YOGYA, TRIBUN - Ratusan orang dari berbagai paguyuban di Kota Yogyakarta ambil bagian dalam lomba panahan tradisional atau jemparingan, di Royal Brongto, Minggu (23/7). Lomba tersebut cukup menyedot antusiasme masyarakat.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti, mengatakan, jemparingan merupakan sebuah olahraga yang sudah populer se-

jak masa lampau, era Kerajaan Mataram. Karena itu, ia berujar, aktivitas jemparingan bukan sebatas olahraga semata, karena mengandung nilai nguri-uri peninggalan nenek moyang.

"Makanya, jemparingan tidak sekedar olahraga, tapi juga ngolah rasa," urainya.

Yetti mengatakan, antusiasme publik terhadap jemparingan, di Kota Yogyakarta khususnya, cenderung masih ting-

gi, yang dibuktikan dengan eksistensi sejumlah paguyuban berbasis masyarakat. "Anggotanya banyak, bahkan tidak sedikit yang beradal dari generasi muda. Jadi kita harus sering-sering melakukan aktivitas bersama. Salah satunya dengan menjalin sinergitas, menjaga kebersamaan melalui event seperti ini, untuk memotivasi agar generasi muda bisa ikut melestarikan budaya," imbuh Yetti. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005